

Tahun Depan Banyuwangi Jadi Contoh Nasional Pemberlakuan Nol ODOL

Hariyono - BANYUWANGI.INDONESIASATU.ID

Feb 8, 2022 - 08:01



Banyuwangi - Kesadaran pemilik kendaraan di Banyuwangi untuk mematuhi Over Dimensi Over Loading (ODOL) cukup tinggi. Tercatat sudah 400 kendaraan lebih yang menjalani standarisasi. Pemilik kendaraan dengan sadar memotong sendiri bak truknya. Tak salah jika kemudian Kabupaten Banyuwangi menjadi proyek percontohan kepatuhan Over Dimensi Over Loading di Indonesia.

Tahun 2023 Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menargetkan nol ODOL di

seluruh jalanan Indonesia. Untuk mendukung nol ODOL yang dicanangkan Kemenhub, Senin 7 Februari 2022, digelar normalisasi Dump Truck di Waduk Sidodadi, Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

"Normalisasi ODOL diinisiasi oleh Komunitas Pilot Project Banyuwangi untuk mendukung program pemerintah Zero ODOL tahun 2023. Tujuan acara ini adalah mendukung program pemerintah zero ODOL di Indonesia," ujar Jaenuri, panitia acara.

Dirgakkum Korlantas Mabes Polri Brigjen Pol. Aan Suhanan mengatakan, dampak ODOL sangat luar biasa. Dua diantaranya kecelakaan lalu lintas yang banyak makan korban jiwa dan kerusakan jalan yang besar. "Ongkos sosialnya pun sangat tinggi. Pada pelaksanaan Operasi Lilin dan Tahun Baru 2022, di tol Tangerang ada 27 kendaraan yang mengalami kecelakaan. Kecelakaan ini menimbulkan kemacetan kendaraan lainnya," terang Dirgakkum Korlantas Polri

Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, Irjen Budi Setiyadi, yang datang ke acara ini ternyata membawa asosiasi angkutan dari luar Banyuwangi. "Biar tahu bahwa di Banyuwangi operator angkutan menginginkan sendiri standarisasi kendaraannya," jelas Budi Setiyadi.

Dirjen Perhubungan Darat pun mengapresiasi yang dilakukan pemilik kendaraan di Banyuwangi yang patuh ODOL sehingga jadi percontohan nasional. "Lain waktu ketua Komunitas Pilot Project Banyuwangi akan saya ajak ke Jakarta bertemu dengan Menhub," janji Irjen Setiyadi.